

## Meningkatkan Pengetahuan Dan Pengelolaan Keuangan Sejak Dini Melalui Gerakan “Ayo Menabung”

Anis Nala Falikhah<sup>1</sup>, Saniyah Putriningsih<sup>2</sup>, Wafika Erininda<sup>3</sup>, Hendri Hermawan Adinugraha<sup>4</sup>, Muhammad Shulthoni<sup>5</sup>

Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

*anis.nala.falikhah@mhs.uingusdur.ac.id<sup>1</sup>, saniyah.putri.ningsih@mhs.uingusdur.ac.id<sup>2</sup>,*

*wafika.erininda@mhs.uingusdur.ac.id<sup>3</sup>, hendri.hermawan.adinugghraha@uingusdur.ac.id<sup>4</sup>,*

*m.sulthoni@uingusdur.ac.id<sup>5</sup>*

### Article Info

Volume 3 Issue 1

March 2025

### Article History

Submission: 11-12-2023

Revised: 30-03-2024

Accepted: 01-03-2024

Published: 21-03-2025

### Keywords:

Financial Knowledge,  
Financial Management,  
"Let's Save" Movement

### Kata Kunci:

Pengetahuan Keuangan,  
Pengelolaan Keuangan,  
Gerakan “Ayo Menabung”



Welfare: Jurnal Pengabdian Masyarakat is licensed under a Creative Commons Attribution-Share Alike 4.0 International License.

### Abstract

*This service highlights the urgency of financial literacy among children in Denasri Wetan Village, facing the era of globalization. Financial literacy education is introduced early to equip children to manage finances effectively in the future. The object of service is elementary school children, especially those who attend Bimbel at Bimbel Asih in Denasri Wetan Village. The "Ayo Menabung" movement is promoted as an innovative solution to improve financial understanding and instill the value of saving. The service method involved counseling and introducing the concept of the "Let's Save" movement through lectures and games. The results of the activity showed a positive impact on children's understanding, with the question and answer session reflecting interest and better understanding. Despite obstacles such as the inattention of some participants, success was measured by positive responses, improved understanding, and active participation. For future activities, it is worth considering improvements such as more appropriate timing and adjustments to delivery methods to increase interactivity. Overall, this service successfully provided financial education to elementary school children, contributing to improving financial literacy in Denasri Wetan Village.*

### Abstrak

Pengabdian ini menyoroti pentingnya keuangan di kalangan anak-anak Desa Denasri Wetan, menghadapi era globalisasi. Pendidikan literasi keuangan diperkenalkan sejak dini untuk membekali anak-anak mengelola keuangan efektif di masa mendatang. Objek pengabdian adalah anak-anak SD, khususnya yang mengikuti Bimbel di Bimbel Asih Desa Denasri Wetan. Gerakan "Ayo Menabung" diusung sebagai solusi inovatif untuk meningkatkan pemahaman keuangan dan menanamkan nilai menabung. Metode pengabdian melibatkan penyuluhan dan pengenalan konsep gerakan "Ayo Menabung" melalui ceramah dan bermain. Hasil kegiatan menunjukkan dampak positif terhadap pemahaman anak-anak, dengan sesi tanya jawab mencerminkan ketertarikan dan pemahaman yang lebih baik. Meskipun terdapat kendala seperti kurangnya perhatian beberapa peserta, keberhasilan diukur dari respons positif, pemahaman yang ditingkatkan, dan partisipasi aktif. Untuk kegiatan selanjutnya, perlu dipertimbangkan perbaikan seperti pemilihan waktu yang lebih tepat dan penyesuaian metode penyampaian untuk meningkatkan interaktivitas. Keseluruhan, pengabdian ini berhasil memberikan edukasi keuangan kepada anak-anak SD, berkontribusi dalam meningkatkan literasi keuangan di Desa Denasri Wetan.

## 1. PENDAHULUAN

Dalam era globalisasi yang terus berkembang, keberhasilan suatu masyarakat tidak hanya diukur dari aspek ekonomi semata, tetapi juga melibatkan kemampuan individu dalam mengelola keuangan secara bijak. Pemahaman dan keterampilan keuangan bukan lagi sekadar

### Korespondensi:

Anis Nala Falikhah

*anis.nala.falikhah@mhs.uingusdur.ac.id*

tambahan, melainkan suatu keharusan. Pendidikan literasi keuangan sangat penting untuk dikenalkan sedini mungkin kepada anak-anak. Anak mempunyai karakteristik yang sangat unik, anak mempunyai keinginan untuk mengetahui sesuatu, dan anak masih sangat berpotensi untuk dibentuk dan dikembangkan sesuai dengan bakat dan kreativitas mereka. Pemberian pendidikan literasi keuangan yang baik dan benar kepada anak membuat anak mempunyai bekal yang cukup dan membuat anak lebih menginternalisasi nilai-nilai tentang literasi keuangan sehingga hal tersebut akan sangat berpengaruh ketika dia dewasa kelak. (Rapih, 2016). Memiliki pemahaman yang kuat tentang literasi keuangan juga memungkinkan kita untuk mengidentifikasi risiko, mengelola utang dengan cerdas, dan melindungi diri dari penipuan atau praktik keuangan yang merugikan (Safrina et al., 2023). Oleh karena itu, memperkenalkan konsep pengetahuan keuangan kepada anak-anak sejak usia dini akan membiasakan mereka dalam mengelola keuangan secara efektif dan tepat pada masa mendatang. Menurut Saragih (2020) Pengelolaan Keuangan merupakan hal yang penting untuk mengatur keuangan, salah satu yang dapat dilakukan dengan cara menabung. Menabung harus mulai ditanamkan sejak usia dini. Karena tabungan memiliki peranan penting di masa depan. (Nadya Salsabilla 'Aqifah et al., 2023)

Pendidikan mengenai literasi keuangan di tingkat Sekolah Dasar (SD) sangat penting untuk memastikan bahwa anak-anak mampu mengelola keuangan mereka dengan bijak di masa depan, termasuk kemampuan untuk mengendalikan pengeluaran mereka dan tidak menghabiskan seluruh uang jajan dari orang tua (Sabilla et al., 2023). Pengelolaan keuangan perlu dikenalkan sedini mungkin bahkan diajarkan sejak awal dengan harapan anak-anak memiliki pengetahuan yang tepat, bagaimana memanfaatkan dan mengelola uang yang mereka punya (Sumiyati, 2017). Fokus dari objek pengabdian ini terutama tertuju pada anak-anak SD di Desa Denasri Wetan, khususnya anak kelas 1,2, dan 3 SD yang mengikuti Bimbel di Bimbel Asih Desa Denasri Wetan. Mereka merupakan generasi penerus yang perlu dibekali pengetahuan dan keterampilan keuangan agar dapat menghadapi perubahan ekonomi dan finansial di masa depan. Pemilihan objek pengabdian ini tidak hanya didasarkan pada urgensi literasi keuangan, melainkan juga pada pemahaman bahwa melibatkan generasi muda dalam proses ini dapat menciptakan perubahan yang lebih luas. Anak-anak bukan hanya sebagai penerima pengetahuan, melainkan sebagai agen perubahan yang dapat membawa dampak positif pada masyarakat dan lingkungan mereka.

Saat ini Pendidikan keuangan sejak dini menjadi hal yang semakin diperlukan di tengah masyarakat Desa Denasri Wetan. Kita menyadari bahwa anak-anak SD di Desa Denasri Wetan belum memahami konsep keuangan dan menabung. Untuk menata masa depan agar lebih baik salah satunya adalah dengan cara menabung (Dita Anjani et al., 2022). Kurangnya literasi keuangan di usia dini dapat memberikan dampak jangka panjang yang merugikan pada kehidupan ekonomi dan finansial mereka. Dari kondisi tersebut, melalui gerakan "Ayo Menabung" diharapkan dapat mengatasi permasalahan ini, dengan memberikan pemahaman yang lebih baik terkait pengelolaan keuangan dan pentingnya menabung.

Penting untuk mengenalkan kebiasaan menabung kepada anak sejak usia dini, baik melalui pendidikan orangtua di lingkungan keluarga, pembelajaran dari guru di sekolah, maupun dukungan lembaga keuangan seperti bank (Siska et al., 2022). Judul Pengabdian ini penting untuk dilaksanakan, karena Ketidakhahaman anak-anak SD di Desa Denasri Wetan terhadap konsep menabung dan pengelolaan keuangan. Juga terdapat hambatan lain, di antaranya adalah akses yang terbatas terhadap informasi keuangan, kekurangan kurikulum formal yang mencakup aspek keuangan di sekolah, serta minimnya pemahaman orang tua terkait pentingnya pendidikan keuangan bagi anak-anak.

Tujuan utama dari pengabdian ini adalah meningkatkan pengetahuan anak-anak SD tentang keuangan dan menanamkan nilai menabung sebagai langkah awal menuju kemandirian finansial. Mengajari anak menabung sejak dini juga bisa membentuk kepribadian positif, menabung bermakna mengajari anak bagaimana melatih kesabaran, dan menabung berguna untuk simpanan masa depan (Marlina & Iskandar, 2019). Memperkenalkan konsep "Ayo Menabung" sejak dini bukan hanya investasi pada masa depan anak-anak, tetapi juga kontribusi terhadap daya saing dan ketahanan ekonomi desa secara keseluruhan. Dengan melibatkan anak-

anak SD dalam kegiatan gerakan "Ayo Menabung," kita tidak hanya memberikan pemahaman konseptual tetapi juga membentuk kebiasaan positif. Pengabdian ini juga bertujuan untuk menumbuhkan jiwa "Hemat pangkal kaya" sejak dini. Oleh karena itu, Penyuluhan pengelolaan keuangan pada anak-anak SD di Desa Denasri Wetan menciptakan perubahan nyata dalam perilaku dan sikap anak-anak terhadap uang. Penelitian ini memperkenalkan solusi inovatif melalui gerakan "Ayo Menabung." Pendekatan ini dirancang tidak hanya meningkatkan pemahaman anak-anak tentang keuangan, tetapi juga memberikan pengalaman sederhana tentang bagaimana menabung dan mengelola keuangan mereka sendiri.

## **2. METODE**

Metode yang digunakan dalam penelitian pengabdian kepada masyarakat berupa Penyuluhan pengelolaan keuangan sejak dini kepada anak SD khususnya kelas 1,2, dan 3 Di Desa Denasri Wetan. Kegiatan pengabdian yang dilakukan kepada anak SD di Desa Denasri wetan yang mengikuti program les atau bimbingan belajar Bersama di tempat les ASIH berupa penjelasan tentang pengelolaan keuangan dengan Pengenalan konsep gerakan "Ayo Menabung" yang bertujuan menciptakan pemahaman bersama tentang kepentingan pendidikan keuangan, pengelolaan keuangan, dan menabung sejak dini. Kegiatan ini dilaksanakan dengan beberapa metode yaitu : Metode ceramah dan bermain. (Marlina & Iskandar, 2019). Pengabdian dilaksanakan dengan koordinasi kepada pengurus les ASIH yang meliputi penentuan waktu pelaksanaan, penentuan ruangan penyuluhan, dan persiapan material yang perlu dibawa.

## **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan pengabdian kepada anak SD di Bimbel Asih Desa Denasri Wetan yang dilakukan oleh sekelompok mahasiswi jurusan Perbankan Syariah UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan yaitu memberikan penyuluhan terkait keuangan seperti, sejarah singkat terbentuknya mata uang, pengetahuan seputar keuangan, dan bagaimana cara mengelola uang yang baik melalui program gerakan "Ayo Menabung". Kegiatan ini diikuti oleh para anak sd yang mengikuti bimbel di bimbel asih desa denasri wetan. Adapun tahap kegiatan pengabdian yang telah terlaksana adalah sebagai berikut:

Supaya kegiatan penyuluhan ini berjalan efektif dan lancar, maka diperlukan perencanaan yang matang. Perencanaan yang tersusun dengan baik, menjadikan kegiatan ini terlaksana sesuai dengan rencana yang disusun. Perencanaan yang dilakukan oleh tim pengabdian diantaranya:

1. Tim Pengabdian menentukan tema yang akan dijadikan jurnal pengabdian sesuai dengan objek yang dituju yaitu di Desa Denasri Wetan, khususnya anak SD yang mengikuti bimbel Di Bimbel Asih, tim pengabdian memilih objek tersebut dikarenakan salah satu anggota tim melihat kurangnya kesadaran mengenai pengetahuan keuangan dan pengelolaan keuangan sejak dini melalui tabungan pribadi, mayoritas anak SD di Desa Denasri wetan mengikuti bimbel di Bimbel Asih dan salah satu anggota tim merupakan pengajar di bimbel asih.
2. Meskipun salah satu anggota tim pengabdian merupakan seorang pengajar di bimbel asih, akan tetapi kami tetap meminta izin terlebih dahulu kepada pengurus Bimbel Asih. Pemberitahuan kepada pengurus bimbel asih terkait lokasi penyuluhan, dilaksanakan secara langsung tatap muka dengan pengurus bimbel asih, dan setelahnya, mengkoordinasi tanggal pelaksanaan penyuluhan.
3. Persiapan materi untuk penyuluhan pengetahuan dan pengelolaan keuangan sejak dini disiapkan dalam bentuk paper, yang kemudian disampaikan langsung kepada peserta penyuluhan melalui pemaparan materi dan penayangan animasi singkat agar memudahkan dalam penyampaian materi penyuluhan Pengetahuan dan pengelolaan keuangan sejak dini melalui Gerakan "Ayo Menabung". Materi yang akan dibahas oleh tim pengabdian mengenai pengetahuan dan pengelolaan meliputi:
  - a. Sejarah Terbentuknya mata uang
  - b. Pengertian uang
  - c. Pentingnya pengelolaan keuangan
  - d. Pengenalan gerakan "Ayo Menabung"
  - e. Pengelolaan keuangan melalui gerakan "Ayo Menabung"
4. Tim pengabdian merencanakan untuk melakukan kegiatan penyuluhan tentang pengetahuan dan pengelolaan keuangan sejak dini di Bimbel Asih Desa Denasri Wetan. Kami akan menggunakan metode penyuluhan dengan penyampaian materi

menggunakan video animasi singkat agar lebih mudah dipahami oleh anak Didik di Bimbel Asih. Kegiatan tersebut terbagi dalam 4 tahap, yakni pengenalan, pemaparan materi dengan diselingi ice-breaking, sesi tanya jawab, dan Praktik pengelolaan keuangan melalui gerakan “Ayo Menabung”.

5. Pengurus Bimbel Asih desa Denasri Wetan memberikan izin Kepada tim pengabdian untuk menyelenggarakan kegiatan penyuluhan pada tanggal 8 Desember 2023. Penyuluhan kepada anak SD di Bimbel Asih dilakukan pada malam hari, karena mengikuti jadwal bimbel yang diterapkan. Kemudian, pemilihan waktu di malam hari karena anak-anak juga memiliki aktivitas lain di siang harinya.

Pelaksanaan kegiatan penyuluhan mulai dilaksanakan pada Jum'at/8/12/ 2023. Kegiatan penyuluhan tersebut berlangsung di Bimbel Asih Desa Denasri Wetan serta diikuti oleh peserta penyuluhan yang terdiri dari 8 siswa dan siswi bangku sekolah dasar dalam rentang kelas 1-3. Kegiatan berlangsung selama 1 jam dikarenakan adanya keterbatasan waktu yang ditetapkan pengurus bimbel, dalam ranah waktu 1 jam, 10 menit awal digunakan untuk pengenalan, 30 menit guna penyampaian materi dan penayangan video animasi dengan diselingi ice-breaking, dan sisa waktu 20 menit untuk praktek pengelolaan keuangan melalui gerakan “Ayo Menabung” serta sesi tanya jawab yang dilakukan oleh peserta dan pelaksana tim pengabdian.



**Gambar 1.** Permohonan izin kepada pengurus Bimbel Asih

Sebelum pelaksanaan kegiatan penyuluhan, tim pengabdian melakukan koordinasi dan meminta izin dari pengurus Bimbel Asih. Pelaksanaan penyuluhan Meningkatkan Pengetahuan dan Pengelolaan Keuangan Sejak Dini Melalui Gerakan “Ayo Menabung” dimulai dengan sapaan dan pengenalan tim pengabdian serta peserta. Persiapan media, penyampaian materi dilakukan, sambil tim menanyakan kepada peserta penyuluhan mengenai pengetahuan mereka terkait uang dan pengelolaan keuangan. Menyadari kebanyakan peserta belum paham, tim pengabdian memberikan pengantar singkat sejarah terbentuknya mata uang sebelum memasuki materi utama. Proses edukasi melibatkan pemaparan materi tentang uang dan pentingnya pengelolaan keuangan sejak dini dimulai dengan menceritakan sejarah singkat terbentuknya mata uang berbasis video animasi, mendefinisikan serta menjelaskan pentingnya pengelolaan keuangan sejak dini dengan memberikan contoh konkrit dalam kehidupan sehari-hari peserta dalam pengelolaan keuangan mereka, mengenalkan gerakan “Ayo Menabung” dan menjelaskan pentingnya pengelolaan keuangan melalui gerakan “Ayo Menabung”. Hal ini diharapkan dapat mendorong mereka untuk mengelola keuangan dengan baik dan terat

Setelah penyelesaian materi oleh tim pengabdian, dilakukan sesi tanya jawab untuk memberikan kesempatan kepada peserta yang masih memiliki ketidakpahaman. Di dalam sesi ini 3 peserta mengajukan pertanyaan terkait masalah keuangan mereka, salah satunya mengenai pentingnya tabungan pribadi disaat dia sudah mempunyai tabungan Pendidikan. Pertanyaan lainnya mengenai pembagian uang disaat minimya uang saku pemberian orang tua. Pertanyaan terakhir mengenai cara mengendalikan keinginan untuk menjajakan semua uang saku yang diberikan oleh orang tua, disaat keinginan untuk menabung juga sama besarnya. Tim pengabdian memberikan jawaban dan saran berdasarkan pengalaman pribadinya untuk mengubah pola pikir para peserta. Jawaban untuk pertanyaan pertama menekankan pentingnya mempunyai tabungan pribadi guna persiapan untuk pengeluaran yang tidak terduga atau yang mendesak, karena apabila hanya mempunyai tabungan Pendidikan, tabungan tersebut tidak bisa diambil secara instan. Sehingga tabungan pribadi dapat dijadikan opsi. Meskipun sudah mempunyai tabungan Pendidikan, tabungan pribadi membantu mengajarkan pada mereka

tentang tanggung jawab dan tata cara mengatur uang untuk kebutuhan pribadi dengan menanamkan prinsip “Hemat Pangkal Kaya”. Oleh karena itu, tabungan pribadi penting guna persiapan di masa depan.

Terkait jawaban untuk pertanyaan kedua, kami mengenalkan gerakan “Ayo Menabung”, yang mana gerakan tersebut mengajak peserta yang hadir dalam kegiatan penyuluhan untuk Bersama-sama membangun kebiasaan menabung sejak dini agar terjaminnya keuangan dimasa yang akan datang. Kami menjelaskan kepada mereka, meskipun uang saku mereka sedikit, mereka tidak usah berkecil hati, dikarenakan berapapun nominalnya, mereka masih tetap bisa menabung. Dengan cara mengajarkan kepada mereka langkah-langkah sederhana gerakan “Ayo Menabung” dalam mengelola keuangan, yaitu:

1. Lihat Uang Saku, Melihat berapa nominal uang saku yang diberikan oleh orang tua.
2. Bagi uang saku, membagi uang saku dengan presentase berdasarkan keinginan dan kebutuhan, 80% untuk kebutuhan dan keinginan saat itu juga dan 10% untuk ditabungkan.
3. Simpan uangnya, menyimpan dari 10% yang sudah disisihkan untuk ditabung kedalam tempat penyimpanan yang aman, seperti celengan.

Dalam gerakan “Ayo Menabung” selalu mengajak anak-anak untuk selalu mengingat kalimat “Sedikit Demi Sedikit, Lama-lama menjadi bukit”.



**Gambar 2.** Praktik mengelola keuangan melalui gerakan “Ayo Menabung”

Jawaban untuk pertanyaan yang terakhir, kami membantu mereka memahami pentingnya menabung untuk masa depan dan memberikan pemahaman kepada mereka bahwa menabung akan membantu mereka mewujudkan keinginan dalam jangka panjang, seperti membeli sesuatu yang diidamkan. Dengan menceritakan kisah tentang Budi, seorang anak kecil yang sangat senang dengan mainan robot. Setiap hari, Budi mendapatkan uang saku dari orang tuanya. Awalnya, keinginan Budi untuk membeli mainan robot itu begitu besar hingga ia seringkali ingin langsung membelinya.

Suatu hari, Budi bertemu dengan kakek bijak yang memberinya saran tentang menabung. Kakek tersebut menceritakan pengalamannya dalam menabung dan bagaimana menabung membantunya mendapatkan sesuatu yang istimewa. Budipun tertarik dengan ide tersebut dan memutuskan untuk mencoba. Setiap hari, Budi memisahkan sebagian uang sakunya untuk dimasukkan ke dalam kotak tabungan kecilnya. Budi rutin mengisi kotak tabungannya sebanyak 2000 setiap harinya, Meski terkadang godaan untuk membeli sesuatu segera datang, Budi terus mengingatkan dirinya tentang mainan robot yang diimpikannya dan cerita dari kakek yang ditemuinya. Akhirnya, setelah beberapa waktu menabung, Budi merasa bangga karena berhasil mengumpulkan cukup uang untuk membeli mainan robot favoritnya. Ia belajar bahwa dengan menabung, ia bisa mewujudkan impian tanpa harus mengorbankan semua uang saku secara instan. Dalam sesi cerita tersebut, kami juga mengajak peserta untuk berfikir tentang sesuatu yang diimpikannya dan bagaimana bangganya apabila sesuatu tersebut bisa tercapai dengan hasil dari uang yang ditabungnya, tidak hanya peserta saja yang bangga, orang tua mereka merasa bangga dan memberi pujian kepada mereka karena telah berhasil menyisihkan uang sakunya untuk ditabung.

Berdasarkan kegiatan penyuluhan tentang meningkatkan pengetahuan dan pengelolaan keuangan sejak dini pada anak SD di Bimbel Asih Desa Denasri Wetan melalui gerakan "Ayo Menabung" bagi 8 Anak SD di Bimbel Asih kelas 1-3 yang dilakukan oleh tim pengabdian, terlihat bahwa kegiatan tersebut memberikan dampak positif kepada mereka, materi tentang meningkatkan pengetahuan dan pengelolaan keuangan sejak dini melalui gerakan "Ayo Menabung" digunakan untuk mengevaluasi pemahaman dan manfaat dari kegiatan pengabdian kepada anak SD di Bimbel Asih. Tujuannya adalah memberikan pemahaman mengenai pentingnya menabung dan mengajarkan langkah langkah pengelolaan keuangan melalui gerakan "Ayo Menabung", sehingga anak SD di Bimbel Asih bisa mengelola keuangan dengan baik. Untuk mengukur sejauh mana pemahaman anak SD di Bimbel Asih dalam mengelola keuangan, para peserta diberi kesempatan untuk bertanya kepada pameri. Tim pengabdian memantau hasil kegiatan dan menemukan bahwa ada respon positif mereka terhadap arti penting menabung sejak usia dini. Mereka juga memiliki pemahaman yang baik tentang pentingnya menabung sejak dini dengan cara lebih hemat, menyisihkan sebagian uang saku dari orang tua untuk ditabung, dan menggunakannya untuk hal-hal yang mereka inginkan.



**Gambar 3.** Dokumentasi Setelah kegiatan

Pada saat melaksanakan penyuluhan di Bimbel Asih desa Denasri Wetan, Tim pengabdian menghadapi beberapa kendala, yaitu:

1. Saat menyampaikan materi melalui video animasi singkat kepada peserta, beberapa dari mereka terlalu berfokus pada kegiatannya sendiri dan ada yang bercanda dengan temannya.
2. Pemilihan waktu di malam hari membuat anak-anak merasa tidak betah, ingin segera pulang karena mengantuk, dan ingin cepat bermain dengan teman-teman lainnya.
3. Kondisi tempat yang kurang luas, karena berada didalam rumah, banyak barang barang yang memakan tempat.

#### **4. KESIMPULAN**

Berdasarkan evaluasi dan temuan tim pengabdian selama pelaksanaan pengabdian ini, dapat disimpulkan bahwa kegiatan pengabdian, telah berhasil dilaksanakan. Melalui metode penyuluhan yang interaktif, seperti penggunaan video animasi, ceramah, ice-breaking, dan sesi tanya jawab, peserta penyuluhan dapat lebih mudah memahami dan meresapi materi tentang pengetahuan dan pengelolaan keuangan. Selain itu, adanya sesi praktik pengelolaan keuangan melalui gerakan "Ayo Menabung" memberikan pengalaman nyata kepada peserta. evaluasi terhadap kegiatan menunjukkan dampak positif terhadap pemahaman peserta, khususnya terkait arti penting menabung sejak usia dini. Peserta dapat memahami langkah-langkah praktis dalam mengelola keuangan, termasuk cara menyisihkan sebagian uang saku untuk ditabung. Meskipun terdapat kendala, Respons positif dari anak anak merupakan indikasi keberhasilan kegiatan penyuluhan dalam memberikan pemahaman yang lebih baik kepada anak-anak SD. Mendidik anak-anak tentang pentingnya menabung dari usia dini diharapkan dapat membentuk karakter yang bertanggung jawab terhadap uang, lebih pandai mengelola keuangan, memperkenalkan nilai-nilai uang, serta membantu mereka membedakan antara kebutuhan yang penting dan yang tidak.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

Ahmad, M. . (2023). Pendampingan Guru Sekolah Dasar Dalam Meningkatkan Kreativitas Belajar Peserta Didik Melalui Pendekatan Pembelajaran Kontekstual.

- Welfare : Jurnal Pengabdian Masyarakat, 1(3), 431–437. <https://doi.org/10.30762/welfare.v1i3.626>
- Cantika, C. N. S., & Wirsa, I. N. (2023). Penyuluhan Tabungan SimPel Untuk Membangun Kesadaran Menabung Pada Siswa SMK PGRI Klungkung. *Welfare : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(4), 651–656. <https://doi.org/10.30762/welfare.v1i4.679>
- Dita Anjani, Siti Robiah, Lala Ratu Khotimah, & Hendri Hermawan Adinugraha. (2022). Pelatihan Manajemen Keuangan Guna Mengatur Keuangan Pribadi serta Investasi Masa Depan Bagi Remaja. *Journal of Applied Community Engagement*, 2(1), 61–69. <https://doi.org/10.52158/jace.v2i1.320>
- Hidayatullah, H., & Muryanto, M. (2024). Penyuluhan Islamic Parenting untuk Membangun Karakter Anak Saleh di SDN Pakel Yogyakarta. *Welfare : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(4), 753–758. <https://doi.org/10.30762/welfare.v2i4.1570>
- Marlina, N., & Iskandar, D. (2019). Gerakan Menabung Sejak Dini di Rowosari. *Jurnal Pengabdian Vokasi*, 1(1), 27–32. <https://ejournal2.undip.ac.id/index.php/jpv/article/view/4804>
- Nadya Salsabilla 'Aqifah, Mai'latul Khoiriyah, Susi Eka Apriliani, Hendri Hermawan Adinugraha, & Ade Gunawan. (2023). Sosialisasi Pengelolaan Keuangan Sejak Dini Di SDN 02 Kayugeritan. *ENGAGEMENT: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 95–105. <https://doi.org/10.58355/engagement.v2i2.28>
- Rapih, S. (2016). Pendidikan Literasi Keuangan Pada Anak: Mengapa dan Bagaimana? *Scholaria*, 6(2), 14–28. <https://www.infodesign.org.br/infodesign/article/view/355%0Ahttp://www.abergo.org.br/revista/index.php/ae/article/view/731%0Ahttp://www.abergo.org.br/revista/index.php/ae/article/view/269%0Ahttp://www.abergo.org.br/revista/index.php/ae/article/view/106>
- Sabilla, A. P., Audia, S. N., Rachma, E., & ... (2023). Pelatihan Pencatatan Keuangan Sederhana dan Mengenalkan Literasi Keuangan Terhadap Siswa SD di Desa Kwasen. *Welfare: Jurnal ...*, 1(3), 405–411. <https://jurnalfebi.iainkediri.ac.id/index.php/Welfare/article/view/591%0Ahttps://jurnalfebi.iainkediri.ac.id/index.php/Welfare/article/download/591/354>
- Safrina, D. P., Amanah, K., Rachmawati, I. R., Sholihah, R. A., Adinugraha, H. H., Artikel, I., & Keuangan, L. (2023). Edukasi Literasi Keuangan Di SMK Gondang Wonopringgo. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 137–143. <https://ejournal-unisap.ac.id/index.php/abdiunisap/index>
- Saputri, L. ., Mardiaty, M., Sitepu, D. R. B. ., Susilawati, E. ., Ningsih, Y., Ayumi, N., & Siregar, Z. A. D. (2023). Pendampingan Belajar pada Anak Usia Sekolah Dasar untuk Meningkatkan Prestasi dan Motivasi Belajar di Desa Tanjung Putus, Padang Tualang, Langkat, Sumatera Utara. *Welfare : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 92–98. <https://doi.org/10.30762/welfare.v1i1.344>
- Shella Dwiyantri, Ladia Ayu Sekar Sari, Yusnita Agustin, & Efendi, R. (2023). Penyuluhan Tabungan Simpel Untuk Membangun Kesadaran Menabung Sejak Dini Pada Siswa-Siswi SDI Al-Huda Kota Kediri. *Welfare : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 213–220. <https://doi.org/10.30762/welfare.v1i2.464>
- Siska, S. A. M., Lisa, L. N. K., Olifia, O. N. A., & Hendri, H. H. A. (2022). Penyuluhan Gerakan Gemar Menabung Sejak Dini di KB Muslimat NU 05 Rudhotul Huda. *CONSEN: Indonesian Journal of Community Services and Engagement*, 2(2), 38–41. <https://doi.org/10.57152/consen.v2i2.211>
- Sumiyati. (2017). Mengenalkan Pengelolaan Keuangan Pada Anak Sejak Usia Dini. *Islamic Review: Jurnal Riset Dan Kajian Keislaman V*, VI(1), 33–51. <http://journal.ipmafa.ac.id/index.php/islamicreview/article/view/121/94>
- Taufik Hidayat, M., Puspasari, A., Nurhandayani, F. B., Ni'mah, S. C., Mulyadi, & Widhayanti, A. (2023). Workshop Mitigasi Bencana dalam Upaya Meningkatkan Pengetahuan, Tingkat Persepsi Risiko dan Kesiapan Individu dan Sekolah Terhadap Bencana. *Welfare : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 15–24. <https://doi.org/10.30762/welfare.v1i1.335>
- Zunaidi, A. (2024). *Metodologi Pengabdian Kepada Masyarakat Pendekatan Praktis untuk Memberdayakan Komunitas*. Yayasan Putra Adi Dharma.